

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Perpustakaan merupakan lembaga informasi yang keberadaannya dapat membantu pemerintah mencerdaskan kehidupan bangsa, yang berfungsi mengumpulkan, mengolah dan menyajikan bahan pustaka agar dapat digunakan secara efisien dan efektif oleh pemustaka.<sup>1</sup> Oleh karena itu, perpustakaan bukan hanya sekedar bangunan atau ruangan tanpa rak, perpustakaan dapat dijadikan sebagai tempat menyimpan buku, dan perpustakaan juga dapat digunakan sebagai sumber informasi yang dibutuhkan bagi penggunanya.

Perpustakaan umum adalah perpustakaan yang dibiayai dari dana umum, baik sebagian maupun seluruhnya, terbuka untuk umum tanpa membeda-bedakan usia, jenis kelamin, kepercayaan, agama, ras, pekerjaan dan keturunan. Tujuan perpustakaan umum adalah membantu masyarakat untuk mengembangkan kemampuan yang dimilikinya sehingga yang bersangkutan akan bermanfaat bagi masyarakat sekitarnya.<sup>2</sup>

Minat baca menjadi salah satu indikator kemajuan suatu negara. minat baca Indonesia perlahan meningkat, namun indeks minat bacanya masih rendah jika dibandingkan dengan negara maju. Hal tersebut dibuktikan dari data hasil survei UNESCO menunjukkan bahwa minat baca masyarakat Indonesia baru 0,001%.

---

<sup>1</sup>Sutarno NS, Manajemen Perpustakaan: Suatu Pendekatan Praktik (Jakarta:Sagung Seto, 2006), 43.

<sup>2</sup>Sulistyo Basuki, Pengantar Ilmu Perpustakaan, (Jakarta: Gramedia Pustaka, 1991), 46.

Artinya, dalam seribu masyarakat hanya ada satu masyarakat yang memiliki minat baca, sehingga Indonesia dianggap tertinggal jauh dibandingkan dengan negara-negara lain. Sedangkan rata-rata indeks tingkat membaca di negara-negara maju berkisar 0,45-0,62.<sup>3</sup>

Allah SWT pun memerintahkan kita untuk senantiasa menuntut ilmu salah satunya dengan cara membaca. Hal tersebut diterangkan dalam Al-Qur'an surat al-alaa pada ayat pertama yang berbunyi "إِذَا بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ" yang artinya " Bacalah dengan nama tuhanmu yang menciptakan". Sangat jelas Allah memberi perintah kita untuk membaca. Karena dengan membaca seseorang akan mendapat pengetahuan maka manusia akan tahu siapa yang maha menciptakan yaitu Allah SWT. Sehingga dengan membaca manusia juga dapat meningkatkan keimanannya kepada Allah SWT.

Terkait dengan membaca, Nurhadi menyatakan bahwa ada beberapa masalah dan hambatan membaca yang umum terjadi pada setiap orang, yaitu: (1) rendahnya tingkat kecepatan membaca, (2) minimnya pemahaman yang diperoleh, (3) kurangnya minat baca, (4) minimnya pengetahuan tentang cara membaca yang cepat dan efektif, dan (5) adanya gangguan-gangguan fisik yang secara tak sadar menghambat kecepatan membaca.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup>Muslimin, "Penumbuhan Budaya Literasi Melalui Peningkatan Minat Baca Masyarakat Desa," *Jurnal Cakrawala Pendidikan* 37, no. 1 (2018):108, <https://journal.uny.ac.id/index.php/cp/article/viewFile/17141/pdf>

<sup>4</sup>Muslimin, "Penumbuhan Budaya Literasi Melalui Peningkatan Minat Baca Masyarakat Desa,"108.

Saat ini perpustakaan di Indonesia masih belum bisa bersaing dengan perpustakaan negara berkembang lainnya. Pelayanan perpustakaan yang tidak maksimal, kurangnya program yang berhubungan dengan pemberdayaan masyarakat, serta fungsi perpustakaan yang belum maksimal menjadi beberapa faktor yang menyebabkan perpustakaan di Indonesia tertinggal jauh dengan negara berkembang lainnya. Selain kurangnya perhatian dari pemerintah, terdapat beberapa faktor lain di perpustakaan seperti faktor dana dan kurangnya tenaga ahli. Sementara itu ada anggapan bahwa rendahnya kebiasaan membaca merupakan beberapa contoh dari lambatnya perkembangan perpustakaan di Indonesia. Budaya membaca masih rendah, karena buku dianggap sebagai kebutuhan sekunder. Masyarakat secara umum tidak terbiasa memiliki anggaran khusus untuk membeli buku, jurnal atau terbitan berkala, terutama masyarakat ekonomi menengah ke bawah. Faktor lainnya adalah perbedaan kualitas jasa dan layanan yang diberikan oleh beberapa perpustakaan umum. Perpustakaan umum yang berkualitas hanya dapat dijumpai pada kota-kota besar.<sup>5</sup>

Kemampuan membaca menjadi pendorong terciptanya budaya membaca, dan praktik membaca ditopang oleh banyaknya bahan bacaan yang tersedia dan menarik. Artinya, minat baca harus ditumbuhkan sejak usia dini, dimulai dengan pengajaran huruf acak di PAUD, sehingga keterampilan membaca dan pemahaman yang kokoh dapat dikembangkan. Minat baca yang dicetuskan pada usia muda dapat digunakan

---

<sup>5</sup>Fadillah Rahman, "Upaya Kantor Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Paser Dalam Meningkatkan Minat Membaca Masyarakat di Perpustakaan Umum Kabupaten Paser," *Jurnal Administrasi Negara* 1, no. 2 (2013):684. [https://ejournal.ap.fisip-ummul.ac.id/site/wp-content/uploads/2013/08/E-JOURNAL%20\(08-05-13-02-47-12\).pdf](https://ejournal.ap.fisip-ummul.ac.id/site/wp-content/uploads/2013/08/E-JOURNAL%20(08-05-13-02-47-12).pdf)

untuk memajukan tumbuhnya budaya buku. Aksesibilitas bahan bacaan tidak diragukan lagi sangat penting untuk pengembangan budaya membaca yang dinamis.

Perpustakaan daerah Kota Banjarbaru menjadi salah satu tempat wadah dan sumber untuk mendapat informasi secara luas. Dengan adanya perpustakaan yang telah diberikan fasilitas dalam bentuk buku maupun sumber lainnya diharapkan mampu meningkatkan minat baca. Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru, dapat dipaparkan bahwa permasalahan yang terjadi di perpustakaan daerah Kota Banjarbaru adalah kurangnya koleksi buku yang banyak sehingga penataan koleksi buku menjadi kurang maksimal, kurangnya dana serta sumber daya manusia yang terbatas yang sebagian hanya terkait kontrak, sehingga pengelolaan perpustakaan menjadi kurang baik dan maksimal. Hal inilah yang menyebabkan tingkat kunjungan dan kepuasan layanan yang dirasakan oleh pemustaka ini bermasalah sehingga membuat minat baca pemustaka menurun. Oleh karena itu, perlu upaya perbaikan pengelolaan perpustakaan yang berkelanjutan yang dilakukan oleh kabid perpustakaan maupun staf-staf perpustakaan yang bekerja di perpustakaan agar nantinya bisa mempengaruhi serta meningkatkan minat baca pemustaka yang kurang agar lebih meningkat dalam minat membacanya.

Berkaitan dengan hal tersebut di atas, Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan peneliti dalam melakukan penelitian sehingga peneliti dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Dari penelitian Nur Anna, penelitian menemukan masih rendahnya minat baca pemustaka yang dibuktikan bahwa pemustaka jarang berkunjung ke perpustakaan tersebut terutama jenis perpustakaan

umum. Bisa dilihat dari hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa terdapat beberapa faktor penghambat terjadinya rendahnya minat baca pemustaka, dilihat dari salah satunya berdasarkan lokasi perpustakaan yaitu minimnya tenaga profesional untuk pustakawan<sup>6</sup>

Adanya permasalahan dalam rendahnya minat baca tersebut tentunya mendorong perpustakaan untuk berupaya dalam menumbuhkan minat baca, kemudian dalam hal pelaksanaan perpustakaan juga menemui kendala-kendala yang dihadapi perpustakaan dalam menumbuhkan minat baca. permasalahan inilah yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian selanjutnya yang berjudul “Upaya Perpustakaan dalam menumbuhkan minat baca di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka masalah-masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana upaya perpustakaan dalam menumbuhkan minat baca di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru ?
2. Apa saja kendala perpustakaan dalam menumbuhkan minat baca di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru ?

---

<sup>6</sup>Nur Anna, “Upaya Dinas Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Membaca di Perpustakaan Kota Samarinda,” *Jurnal Ilmu Pemerintah* 9, no.1 (2021), [https://ejournal.ip.fisip- unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2021/04/Jurnal%20Nur%20Anna%20\(04-19-21-09-16-58\).pdf](https://ejournal.ip.fisip- unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2021/04/Jurnal%20Nur%20Anna%20(04-19-21-09-16-58).pdf)

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui upaya perpustakaan dalam menumbuhkan minat baca Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru.
2. Untuk mengetahui kendala perpustakaan dalam menumbuhkan minat baca di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru.

### **D. Signifikan Penelitian**

#### **1. Kegunaan Teoritis**

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi objek yang diteliti bagi individu peneliti dalam perkembangan keilmuan, diantaranya:

- a. Sebagai bahan rujukan bagi peneliti yang akan meneliti dengan objek kajian ini.
- b. Menambah wawasan, pengetahuan, informasi mengenai upaya perpustakaan dalam menumbuhkan minat baca.

#### **2. Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan kepada Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru dalam rangka kegiatan dan inovasi dalam menumbuhkan minat baca.

### **E. Definisi Operasional**

Menghindar kesalahan dalam menafsirkan judul serta mempermudah untuk membahas penelitian ini, maka peneliti perlu menegaskan judul "Upaya Perpustakaan

dalam menumbuhkan minat baca di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru”

### **1. Upaya Perpustakaan**

Perpustakaan adalah unit kerja dari suatu badan atau lembaga tertentu yang mengelola bahan-bahan pustaka. yang dimaksud upaya perpustakaan disini adalah suatu usaha perpustakaan yang dilakukan baik oleh kepala perpustakaan dan pustakawan dalam rangka berkaitan peningkatan minat baca dengan melalui kegiatan seperti adanya kerjasama, promosi perpustakaan, dan pemberian hadiah.

### **2. Menumbuhkan Minat Baca**

Farida Rahim mengemukakan bahwa minat membaca merupakan keinginan kuat yang mengiringi usaha membaca. Orang yang memiliki minat membaca yang tinggi ditunjukkan dengan kesediaanya untuk memperoleh bahan bacaan dan membacanya atas kemauan sendiri atau saran orang lain sehingga nantinya menambah pengunjung perpustakaan.<sup>7</sup>

## **F. Penelitian Terdahulu**

Pada bagian ini penulis menjelaskan tentang hasil penelusuran penelitian sebelumnya. Tujuannya agar diketahui dengan pasti bahwa masalah yang akan dibahas oleh penulis belum pernah diteliti. Berdasarkan hasil penelusuran, terdapat beberapa tulisan yang terkait dengan penelitian ini, yaitu :

---

<sup>7</sup>Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Bumi Aksara,2018), 28.

Jurnal yang ditulis oleh Nur Anna yang berjudul Upaya Dinas Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Membaca di Perpustakaan Kota Samarinda. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Upaya yang dilakukan Dinas Perpustakaan dan mengetahui faktor pendukung maupun penghambat dalam meningkatkan minat membaca di Perpustakaan Kota Samarinda. Persamaan dari penelitian saya ini ialah sama-sama ingin meningkatkan minat baca di Perpustakaan, namun dari segi perbedaannya adalah dia lebih mendeskripsikan faktor-faktor yang mendukung dan menghambat minat baca di perpustakaan kota samarinda sedangkan saya lebih ke upaya perpustakaan dalam menumbuhkan minat baca.<sup>8</sup>

Jurnal yang ditulis oleh Oktariyani yang berjudul Upaya Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Dalam Meningkatkan Minat Baca di Perpustakaan Daerah Kalimantan Timur. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan serta menganalisis Upaya Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Dalam Meningkatkan Minat Baca di Perpustakaan Daerah Kalimantan Timur. Persamaan dari penelitian saya ini ialah sama-sama mengangkat judul tentang minat baca, namun dari segi perbedaan dengan penelitian yang akan penulis angkat yaitu terletak pada landasan teori penelitian yang memuat tentang (1) Koleksi Perpustakaan (2) Promosi Perpustakaan (3) Kualitas Layanan Perpustakaan pada Perpustakaan Daerah Kalimantan Timur sedangkan peneliti memuat tentang (1) Perpustakaan (2) Minat Baca (3) Tujuan dan Manfaat Membaca (4) Faktor yang mempengaruhi minat

---

<sup>8</sup>Nur Anna, "Upaya Dinas Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Membaca di Perpustakaan Kota Samarinda," *Jurnal Ilmu Pemerintah* 9, no.1 (2021), [https://ejournal.ip.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2021/04/Jurnal%20Nur%20Anna%20\(04-19-21-09-16-58\).pdf](https://ejournal.ip.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2021/04/Jurnal%20Nur%20Anna%20(04-19-21-09-16-58).pdf)

baca (5) Upaya Menumbuhkan Minat baca (6) Kendala yang dihadapi dalam menumbuhkan Minat Baca pada Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru.<sup>9</sup>

Skripsi yang ditulis oleh Maulida yang berjudul Upaya Perpustakaan Dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa di SMA Negeri 10 Banjarmasin. Penelitian ini dilatar belakangi betapa pentingnya membaca bagi kehidupan karena dengan membaca kita mengetahui hal yang kita tidak mengetahui menjadi tau, membaca merupakan kemampuan dan keterampilan untuk membuat suatu penafsiran terhadap bahan yang dibaca, yang dimaksud dengan kepandaian membaca tidak hanya menginterpretasikan huruf-huruf, gambar-gambar, dan angka-angka saja, akan tetapi yang luas daripada itu ialah kemampuan seseorang untuk dapat memahami makna dari sesuatu yang dibacanya. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Upaya Perpustakaan dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa di SMA Negeri 10 Banjarmasin. Persamaan dari penelitian saya ini ialah sama-sama mengangkat judul tentang minat baca, namun dari perbedaan dengan penelitian yang akan penulis angkat yaitu terletak pada lokasi penelitian yaitu di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru sedangkan penelitian terdahulu pada SMA Negeri 10 Banjarmasin.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup>Oktariyani, "Upaya Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah dalam Meningkatkan Minat Baca di Perpustakaan Daerah Kalimantan Timur," *Jurnal Ilmu Pemerintah* 8, no. 1 (2020), [https://ejournal.ip.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2020/02/Okta%20\(02-20-20-10-13-43\).pdf](https://ejournal.ip.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2020/02/Okta%20(02-20-20-10-13-43).pdf)

<sup>10</sup>Maulida, "Upaya Perpustakaan dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa di SMA Negeri 10 Banjarmasin," *Skripsi*, UIN Antasari Banjarmasin (2021). <http://idr.uin-antasari.ac.id/17503/>

### **G. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan ini terdiri dari lima bab yang dapat diuraikan sebagai berikut:

BAB I berisi pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikan penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu dan sistematika penulisan.

BAB II mengkaji masalah kajian teori yang berisi pengertian perpustakaan, pengertian minat baca, tujuan dan manfaat membaca, faktor yang mempengaruhi minat baca, upaya menumbuhkan minat baca, kendala yang dihadapi dalam menumbuhkan minat baca, dan kerangka pikir.

BAB III metode penelitian yang meliputi jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV pembahasan yang terdiri dari hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V penutup yang terdiri dari simpulan dan rekomendasi.